

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku konsumen dipahami bukan sebagai perilaku yang didasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan atas keinginan-keinginan yang ada dalam diri seseorang dan telah mencapai tingkat yang tidak rasional lagi. Orang yang mengikuti perilaku konsumen cenderung tidak berfokus pada kepraktisan atau fungsionalitas saat mengonsumsi produk, namun lebih pada prestise yang terkait dengan produk tersebut.

Oleh karena itu, seseorang boros mengkonsumsi barang-barang yang lebih penting bagi keinginannya, tanpa memperhatikan skala prioritas, yang biasa disebut gaya hidup mewah. Untuk itu, masyarakat yang juga merupakan pelaku ekonomi perlu menyikapinya secara sensitif. Artinya, Anda dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak untuk menghindari perilaku konsumen dan secara cermat dan optimal memilih berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan Anda. Ini mencakup hal-hal seperti ekonomi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang faktor harga suatu produk.¹

Penelitian ini akan mengukur perilaku Belanja masyarakat Kecamatan Tanjungpandan dengan mengukur beberapa variabel. Perilaku belanja masyarakat muslim di Kecamatan Tanjungpandan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik

¹ Sunarto Mawo, Thomas, "Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri Dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa," *Journal of Economic Education* Volume 6 (, no. 1 (2017): 60–65.

faktor agama, harga maupun faktor-faktor lainnya. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep ekonomi untuk membuat keputusan mengenai penghasilan, tabungan, pengeluaran dan mengalokasian uang. sebagai contoh yaitu memanfaatkan pemasukan untuk menabung, atau berinvestasi, dan juga memenuhi kebutuhan hidup dengan bijak dari pada menggunakan pendapatan untuk melakukan kegiatan konsumsi barang yang berlebihan

Literasi ekonomi yang direfleksikan dalam ekonomi masyarakat termasuk dalam kegiatan belanja dimana dalam prinsipnya, setiap konsumen yang melakukan kegiatan belanja harus selalu bersikap rasional begitu pula pada masyarakat muslim kecamatan Tanjungpandan yang termasuk dalam lapisan konsumen².

Faktor Harga merupakan suatu bahan pertimbangan bagi konsumen dalam mengambil keputusan pembelian, hal ini merupakan langkah ideal bagi konsumen dalam strategi menyesuaikan harga yang ditawarkan dengan nilai barang yang dibeli. Faktor harga adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi. Sederhananya, faktor harga adalah segala sesuatu yang mempengaruhi atau menentukan harga suatu barang atau jasa.³ Terdapat banyak Faktor yang

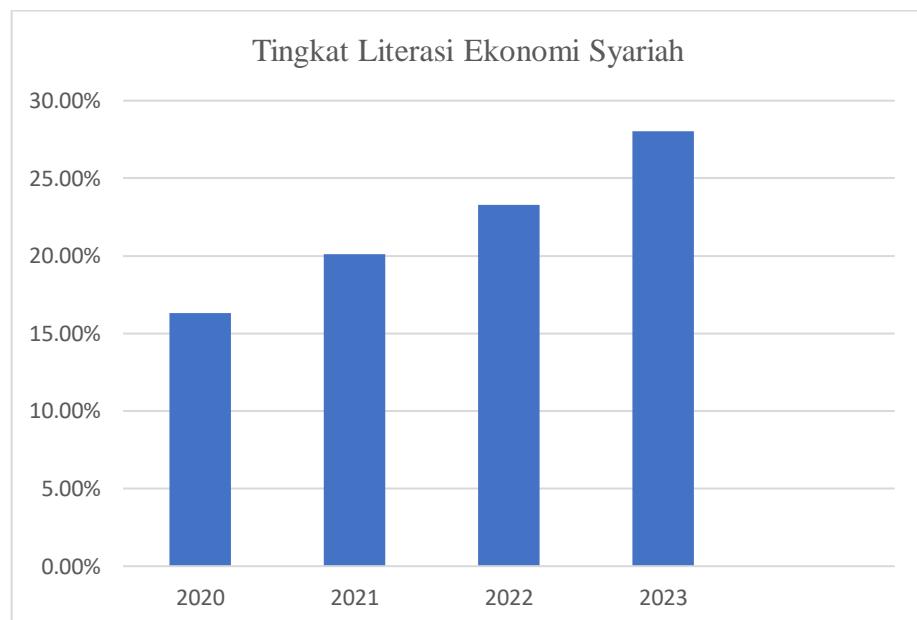
² Dias Kanserina and Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Jurusan Pendidikan Ekonomi, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, no. 1 (2015): 1.

³ Made Abi Mantara, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi Telagawathi, and Ni Nyoman Yulianthini, "Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Pembelian Secara Online Di Bukalapak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha," *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 18–28.

mempengaruhi perilaku belanja masyarakat, antara lain *hedonic consumption tendency* atau kecenderungan mengkonsumsi secara berlebihan, namun penelitian hanya dibatasi pada faktor literasi ekonomi syariah dan faktor harga.

Terkait hal tersebut Bank Indonesia melaksanakan tracking survei nasional literasi ekonomi syariah di tahun 2023. Tracking survei tersebut dilaksanakan untuk menghasilkan informasi indikator terkini tingkat pemahaman ekonomi dan keuangan syariah .

Diagram 1.1



Sumber: Bank Indonesia.⁴

Hasil dari tracking tersebut, pada tahun 2023 telah diperoleh indeks literasi ekonomi syariah sebesar 28.01 atau adanya peningkatan 4.71% dibandingkan tahun 2022 sebesar 23.30 persen. Tetapi , nilai indeks yang

⁴ Bank Indonesia, “Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah Indonesia (KEKSI) 2023,” last modified 2024, accessed April 19, 2024, <https://www.bi.go.id/keksi/default.aspx>.

mencerminkan tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terkait ekonomi syariah tersebut, dinilai masih relatif rendah jika dibandingkan potensi besar Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia dengan porsi muslim sebesar 87% dari jumlah penduduk. Oleh sebab itu, gap antara tingkat pemahaman dan potensi ekonomi syariah tersebut perlu dibenahi untuk penguatan sinergi peningkatan literasi ekonomi syariah, termasuk lewat jalur formal dan non formal.⁵

Adapun fokus penelitian ini akan membahas tentang Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah dan Harga terhadap perilaku Belanja Masyarakat Muslim Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung. Variabel. Literasi Ekonomi syariah adalah Pengetahuan mendasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan (Economic & Financial knowledge) menurut aturan Islam (syariah), serta memiliki keterampilan (financial skill) dan keyakinan (financial confident) dalam mengelola sumber keuangannya (financial behavior) secara tepat guna, untuk mencapai kesejahteraan (well-being) dan keseimbangan dunia dan akhirat sesuai tuntunan agama.⁶

Pokok-pokok ekonomi syariah yang bersumber dari hukum agama tidak cukup hanya sekedar dipahami atau dihafal saja, namun juga harus diperaktikkan agar mendapat keberkahan dan pahala dalam berekonomi. Hal ini disebabkan

⁵ Arinda Dewi Nur A. Zaky Darmawan, Anisza Hasmawati et al., “Sinergi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Memperkuat Ketahanan Dan Kebangkitan Ekonomi Nasional,” *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, Bank Indonesia* (2023): 1, <https://katadata.co.id/lonaolavia/finansial/649e839656f35/ekonomi-dan-keuangan-syariah-indonesia-kian-diperhitungkan-di-dunia>.

⁶ Bank Indonesia, “Literasi Ekonomi Syariah” (2020): 20, <https://www.bi.go.id/>.

karena kegiatan ekonomi yang berdasarkan sumber hukum Islam selalu berorientasi pada dunia dan akhirat, sedangkan kegiatan ekonomi yang berdasarkan sumber hukum Islam modern ditandai dengan penggunaan akad yang sesuai dengan ajaran Islam. ⁷

Konsumen juga akan mempertimbangkan faktor harga ketika memutuskan apakah akan membeli atau tidak. Harga dapat mempengaruhi Konsumen dalam mengambil Keputusan,.Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.⁸ Dalam beberapa tahun terakhir, tingkat harga di Tanjungpandan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang bagaimana kenaikan harga ini akan memengaruhi perilaku belanja masyarakat Muslim di Tanjungpandan.

Dampak dari perubahan perilaku belanja ini tidak selalu sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Banyak masyarakat Muslim Belitung yang terjebak dalam perilaku belanja yang konsumtif, yang belum sepenuhnya sesuai dengan ajaran Islam. Kurangnya kesadaran akan prinsip ekonomi syariah dan

⁷ Suminto Suminto, Moh Farih Fahmi, and Binti Mutafarida, “Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi,” *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan* 4, no. 1 (2020): 31–44.

⁸ Indrasari Methiana, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*, pertama. (Surabaya: Unitomo Press, 2019).

bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu faktor utama dalam masalah ini.⁹

Jika dikaitkan dengan perilaku belanja masyarakat muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, selain dari faktor Literasi Ekonomi Syariah dan Harga ternyata Kurangnya sosialisasi tentang ekonomi syariah di kalangan masyarakat Muslim Belitung juga menjadi faktor yang memperparah situasi ini. Tanpa pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, masyarakat cenderung mengikuti pola belanja yang lebih umum dan tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penjelasan diatas ,senada dengan penelitian dengan dilakukan oleh Rafidah , Rabiyatul Alawiyah,Mulyana dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penelitian menunjukkan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan nilai t hitung 2,718, dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Religiusitas mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dengan t hitung 2,441 dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t hitung sebesar 2,553 dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Variabel literasi keuangan syariah,

⁹ Ayu Andi Sri Rahayu, Muslimin Kara, and Muh. Nasri Katman, "Analisis Ekonomi Islam Tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023): 69–88.

religiusitas, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Berdasarkan hasil uji f pada diperoleh nilai f hitung sebesar 3,854 dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah dan Harga terhadap Perilaku Belanja (studi pada Masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung)”, penting untuk dilakukan sehingga diketahui variabel yang dominan mempengaruhi perilaku belanja khusus masyarakat muslim kecamatan Tanjungpandan.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pemahaman literasi ekonomi Syariah masyarakat muslim di Belitung yang masih kurang;
- b. Di era Digital saat ini, perilaku belanja konsumen mengalami perubahan signifikan;
- c. Perilaku belanja masyarakat yang belum sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi syariah;
- d. Kurangnya Sosialisasi tentang Ekonomi Syariah kepada masyarakat muslim;

- e. Fluktuasi harga barang dan jasa yang dapat memengaruhi perilaku belanja masyarakat.

2. Pembatasan Masalah

Adapun Pembatasan Masalah dalam penelitian ini

- a. Penelitian ini dibatasi pada masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh literasi ekonomi syariah dan harga terhadap perilaku belanja, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh

C. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini wilayah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Tingkat literasi ekonomi Syariah terhadap perilaku belanja masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung?
2. Bagaimana Pengaruh Harga terhadap Perilaku Belanja Masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung?
3. Bagaimana Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah dan Harga secara Simultan Terhadap Perilaku Belanja Masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitaian ini adalah

- a. Untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Literasi Ekonomi Syariah terhadap Perilaku Belanja Masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung.
- b. Untuk Menganalisis Pengaruh harga terhadap Perilaku Belanja Masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung
- c. Untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Literasi Ekonomi Syariah dan Harga secara Simultan Terhadap Perilaku Belanja Masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, peneliti berharap memberikan kontribusi, khususnya dalam:

- a. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang Teori Perilaku Konsumen khususnya tentang Perilaku Belanja Masyarakat Muslim Di Kecamatan Tanjungpandan.
- b. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat muslim tentang produk dan layanan syariah.
- b. Memberikan masukan kepada pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah masyarakat muslim.

E. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan terdiri dari:

a. Latar Belakang

Bagian ini menyajikan konteks luas dari topik penelitian. Ini bisa mencakup gambaran umum tentang topik yang sedang diteliti. Hal ini akan sangat membantu membangun pemahaman yang kuat betapa pentingnya penelitian tersebut dilakukan khususnya dalam bidang literasi ekonomi syariah pada perilaku konsumen muslim.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menetapkan pertanyaan penelitian atau tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut. Ini membantu menetapkan arah penelitian dengan jelas dan memberikan batasan masalah yang diperlukan pada topik penelitian.

c. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara khusus apa yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut. Tujuan penelitian dapat berkisar dari eksplorasi, penjelasan, hingga konfirmasi teori tertentu.

Manfaat penelitian mengidentifikasi implikasi dari penelitian tersebut, baik secara praktis maupun teoritis. Ini bisa mencakup kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah, pembangunan kebijakan, atau perubahan sosial.

d. Sistematika Penulisan

Bagian ini memberikan gambaran tentang struktur keseluruhan dari proposal penelitian. Ini mencakup sub-bagian apa yang akan ada dalam proposal, urutan mereka, dan bagaimana mereka akan berkaitan satu sama lain. Sistematika penulisan ini membantu pembaca untuk memahami bagaimana informasi akan disajikan dan mengikuti alur pemikiran peneliti.

2. Bab II Landasan Teori

Merupakan bagian yang memberikan landasan teoritis dan penelitian terkait dengan topik penelitian. Dalam tinjauan pustaka ini, akan diuraikan beberapa konsep kunci yang relevan dengan penelitian tentang pengaruh tingkat literasi ekonomi syariah dan harga terhadap perilaku belanja (studi pada masyarakat muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung)

3. Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dengan model asosiasi, juga dikenal sebagai analisis asosiasi, bertujuan untuk memahami hubungan antara dua atau lebih variabel. Model asosiasi mencoba untuk menemukan seberapa erat atau seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut, baik dalam bentuk korelasi atau hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini, analisis asosiasi akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara tingkat literasi ekonomi syariah, harga, dan perilaku belanja masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan adalah tahap penting dalam sebuah penelitian, di mana data yang telah dikumpulkan dianalisis dan hasilnya dibahas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian.

5. Bab IV Kesimpulan dan Rekomendasi

Dalam kesimpulan, penelitian ini telah mengidentifikasi hubungan antara tingkat literasi ekonomi syariah, faktor harga, dan perilaku belanja masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung. Analisis data menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel tersebut, dengan tingkat literasi ekonomi syariah dan har

6. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan bagian penting dari sebuah penelitian yang menyajikan referensi atau sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan penelitian tersebut.